

**PT Puradelta Lestari Tbk  
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*For The Years Ended December 31, 2017 and 2016*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2017 and 2016*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 01311318SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Puradelta Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 01311318SA****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors****PT Puradelta Lestari Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

14 Februari 2018/February 14, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama/Name** :  
**Alamat Kantor/Office Address** :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/*Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card* :  
**Nomor Telepon/Telephone Number** :  
**Jabatan/Title** :
2. **Nama/Name** :  
**Alamat Kantor/Office Address** :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/*Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card* :  
**Nomor Telepon/Telephone Number** :  
**Jabatan/Title** :


Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, 14 Februari 2018/*February 14, 2018*



**Hongky Jeffry Nantung**  
Presiden Direktur/*President Director* 

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary**

We, the undersigned:


1. **Hongky Jeffry Nantung**  
**Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km.37, Cikarang Pusat  
Bekasi 17530**  
  
**Jl. Pulau Ayer No.18 RT. 006/009, Kembangan**  
**021 - 89971188**  
**Presiden Direktur/*President Director***
2. **Hermawan Wijaya**  
**Jl. Tol Jakarta – Cikampek Km. 37, Cikarang Pusat,  
Bekasi 17530**  
  
**Jl. Puspita Loka Blok B2/8, Serpong, Tangerang**  
**021 – 89971188**  
**Direktur/*Director***

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements, and  
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.



**Hermawan Wijaya**  
Direktur/*Director* 

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	785.379.220.213	4	1.219.104.170.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		5		Trade accounts receivable:
Pihak ketiga	40.730.778.000		-	Third parties
Pihak berelasi	9.086.981.399		-	Related party
Persediaan	2.601.936.751.011	6	2.379.892.055.470	Inventories
Uang muka	81.061.206.868	7	78.340.205.221	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.412.657.578		2.163.275.047	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	9.582.006.091	8	29.227.031.358	Prepaid taxes
Aset lain-lain	6.638.032.444	12	5.110.104.773	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.535.827.633.604</b>		<b>3.713.836.842.046</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak berelasi	14.827.027.937	5	-	Trade accounts receivable - related party
Investasi dalam ventura bersama	52.454.260.769	9	-	Investment in a joint venture
Persediaan	3.517.092.475.949	6	3.754.844.566.005	Inventories
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.574.604.726 dan Rp 500.034.583 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	31.238.597.230	10	29.796.307.373	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,574,604,726 and Rp 500,034,583 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 53.692.940.421 dan Rp 34.542.545.746 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	319.501.561.830	11	305.374.219.849	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,692,940,421 and Rp 34,542,545,746 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.935.113.923.715</b>		<b>4.090.015.093.227</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.470.941.557.319</b>		<b>7.803.851.935.273</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	18.364.007.763	13	39.345.000.729	Trade accounts payable
Utang pajak	59.870.626.480	14	24.360.649.339	Taxes payable
Beban akrual	18.998.589.164	15	17.961.929.131	Accrued expenses
Uang muka penjualan	271.541.217.624	16	163.001.433.828	Sales advances
Uang muka lain-lain diterima dan setoran jaminan	60.865.644.755	17	146.951.232.971	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	8.161.780.241	18	3.788.659.581	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>437.801.866.027</b>		<b>395.408.905.579</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.301.888.317	29	20.058.145.737	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>465.103.754.344</b>		<b>415.467.051.316</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	22	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.798.532.034.885		2.183.479.565.002	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>7.002.073.517.468</b>		<b>7.385.021.047.585</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>3.764.285.507</b>	<b>23</b>	<b>3.363.836.372</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.005.837.802.975</b>		<b>7.388.384.883.957</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.470.941.557.319</b>		<b>7.803.851.935.273</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.336.390.680.684	24	1.593.793.682.966	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	521.538.142.529	25	697.941.651.438	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	814.852.538.155		895.852.031.528	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	47.127.975.069	26	34.352.238.299	Selling
Umum dan administrasi	106.583.235.403	27	71.561.296.397	General and administrative
Pajak final	37.093.194.907	30	65.812.409.075	Final tax
Jumlah Beban Usaha	190.784.405.379		171.725.943.771	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	624.068.132.776		724.126.087.757	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	23.720.248.849		9.811.891.161	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.614.504.126		(27.400.045.513)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih ventura bersama	(281.871.581)	9	-	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontoan aset keuangan	(2.242.890.664)	5	-	Impact of discounting of financial assets
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	23.345.563.313	28	68.824.084.376	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	46.175.554.043		51.235.930.024	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	670.243.686.819		775.362.017.781	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	13.124.051.000	30	17.813.681.000	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	657.119.635.819		757.548.336.781	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.407.328.151)	29	417.903.274	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefit liability
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	653.712.307.668		757.966.240.055	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	656.718.024.626		757.238.221.682	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	401.811.193	23	310.115.099	Non-controlling interests
	657.119.635.819		757.548.336.781	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	653.311.858.533		757.658.267.335	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	400.449.135	23	309.972.720	Non-controlling interests
	653.712.307.668		757.966.240.055	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	13,63	32	15,71	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
		4.819.811.110.000	379.730.372.683	-	1.958.002.619.787	7.157.544.002.350	3.063.883.662	7.160.607.886.002	Balance as of January 1, 2016
		-	-	-	757.238.221.682	757.238.221.682	310.115.099	757.548.336.781	Comprehensive income Profit for the year
		-	-	-	418.045.653	418.045.653	(142.379)	417.903.274	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefit liability
29		-	-	-	418.045.653	418.045.653	(142.379)	417.903.274	
		-	-	-	757.858.267.335	757.858.267.335	309.972.720	757.966.240.055	Total comprehensive income
		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
22		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	
		-	-	-	(530.179.222.100)	(530.179.222.100)	-	(530.179.222.100)	Transactions with owners Dividends
		-	-	-	(530.179.222.100)	(530.179.222.100)	-	(530.179.222.100)	
		4.819.811.110.000	379.730.372.683	2.000.000.000	2.183.479.566.002	7.385.021.047.585	3.363.636.372	7.388.384.883.967	Balance as of December 31, 2016
		-	-	-	656.718.024.626	656.718.024.626	401.811.193	657.119.635.819	Comprehensive income Profit for the year
		-	-	-	(3.406.166.093)	(3.406.166.093)	(1.182.058)	(3.407.328.151)	Other comprehensive loss Remeasurement of defined benefit liability
29		-	-	-	(3.406.166.093)	(3.406.166.093)	(1.182.058)	(3.407.328.151)	
		-	-	-	653.311.858.533	653.311.858.533	400.449.135	653.712.307.668	Total comprehensive income
		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
22		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	
		-	-	-	(1.036.259.388.650)	(1.036.259.388.650)	-	(1.036.259.388.650)	Transactions with owners Dividends
		-	-	-	(1.036.259.388.650)	(1.036.259.388.650)	-	(1.036.259.388.650)	
		4.819.811.110.000	379.730.372.683	4.000.000.000	1.798.632.034.886	7.802.073.817.468	3.764.286.507	7.005.837.802.976	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.532.043.632.289	1.266.784.241.143	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(672.774.642.357)</u>	<u>(462.283.875.525)</u>	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	859.268.989.932	804.500.365.618	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(58.353.582.960)	(52.872.571.944)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(26.491.914.290)	(39.982.358.607)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(19.230.266.591)</u>	<u>(13.372.888.411)</u>	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>755.193.226.091</u>	<u>698.272.546.656</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga	23.956.718.126	9.227.401.852	Interest received
Pembayaran utang atas properti investasi	(1.930.235.000)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Perolehan properti investasi	(2.516.860.000)	(6.819.765.000)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(15.712.415.413)	(66.309.245.835)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(17.337.471.360)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of property plant and equipment
Pembayaran investasi dalam ventura bersama	<u>(127.400.000.000)</u>	<u>-</u>	Payment for investment in a joint venture
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(140.940.263.647)</u>	<u>(63.901.608.983)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	<u>(1.036.259.388.650)</u>	<u>(530.179.222.100)</u>	Dividends paid
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(422.006.426.206)	104.191.715.573	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1.219.104.170.177	1.174.606.073.353	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(11.718.523.758)</u>	<u>(59.693.618.749)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>785.379.220.213</u>	<u>1.219.104.170.177</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0051301 tanggal 25 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments had been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0051301 dated May 25, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.932.884.649.148 dan Rp 3.562.346.283.139.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares**

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiary**

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2017 and 2016. Total assets of PDM amounted to Rp 3,932,884,649,148 and Rp 3,562,346,283,139 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 28 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja  
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa  
Junichiro Nagasaki

Komisaris : Yoshizo Hatta

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
Susiyati Bambang Hirawan

**Direksi**

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung  
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi  
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja  
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa  
Kazuo Shimura

Komisaris : Yu Mizuike

Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
Susiyati Bambang Hirawan

**Direksi**

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung  
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi  
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 28 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

**Directors**

: President Director  
: Vice President Director  
: Director

: Independent Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

**Directors**

: President Director  
: Vice President Director  
: Director

: Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa	:	Members
		Herawan Hadidjaja		

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 377 dan 334 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 503 dan 449 karyawan.

The Company has total employees (unaudited) of 377 and 334 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, while as of December 31, 2017 and 2016 the Group has 503 and 449 employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on February 14, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.



**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2017	2016	Foreign Currencies
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	120,22	115,40	Japanese Yen 1

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### ***Aset Keuangan***

#### ***Pinjaman yang Diberikan dan Piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***“Day 1” Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

### ***Financial Assets***

#### ***Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group’s cash and cash equivalents and trade accounts receivable and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|--|---|

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.



**k. Investasi pada Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Investments in Joint Venture**

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Aset dalam Pembangunan**

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**n. Aset Tetap**

**Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant
Bangunan	20	Building

**Construction in Progress**

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**n. Property, Plant and Equipment**

**Direct Acquisition**

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

***Pendapatan dari Penjualan Persediaan***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

**r. Revenue and Expense Recognition**

***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

***Revenues from Sale of Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and

- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

#### *Pendapatan Sewa*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

#### *Rental Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

*Pendapatan Hotel*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

*Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**Pengakuan Beban**

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

*Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

*Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

***Expense Recognition***

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**s. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.



**t. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**u. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

<p><b>v. Laba Per Saham</b></p> <p>Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p><b>w. Informasi Segmen</b></p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p> <p><b>x. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p><b>v. Earnings Per Share</b></p> <p>Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p><b>w. Segment Information</b></p> <p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p><b>x. Provisions</b></p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p><b>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen</b></p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p><b>3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions</b></p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p> <p>Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.</p>

### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 9, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. **Penurunan Nilai Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 9, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. **Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables**

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	785.379.220.213	1.219.104.170.177	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.644.787.336	-	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	6.259.541.010	3.459.638.028	Other current assets
Jumlah	<u>856.283.548.559</u>	<u>1.222.563.808.205</u>	Total

e. **Komitmen Sewa**

*Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Operating Lease**

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating Lease Commitments - Group as Lessor*

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

f. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

<p>Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.</p>	<p>The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 10 and 11, respectively.</p>
<p>b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.</p>	<p>b. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying value of these assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 9, 10 and 11.</p>
<p>c. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 29.</p>	<p>c. Long-term Employee Benefits</p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 29.</p>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	245.545.700	220.787.900	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	5.323.168.246	13.815.923.860	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	90.680.526.521	4.675.029.449	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	27.719.381.443	187.729.624.077	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	5.058.254.285	77.492.860	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.612.450.947	2.184.556.946	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.161.165.181	345.477.235	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	320.857.728	6.068.931.605	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank Permata Tbk	312.611.186	286.263.713	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	304.491.418	303.868.357	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	301.856.360	300.730.811	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	240.676.118	239.229.314	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	130.565.835	127.590.030	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	129.842.837.022	202.338.794.397	Subtotal
Jumlah	135.166.005.268	216.154.718.257	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
BS	1.032.886.107	3.699.960.400	BS
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	16.631.909.699	968.608.496	OCBC NISP
BMI	3.905.575.171	4.114.361.440	BMI
BSMI	1.379.983.158	1.368.093.022	BSMI
BTMU	591.790.730	562.302.243	BTMU
BDI	191.882.898	190.386.508	BDI
BCA	87.899.965	88.714.952	BCA
PT Bank Resona Perdania	26.624.123	26.524.411	PT Bank Resona Perdania
BNI	15.358.284	16.037.478	BNI
Jumlah	22.831.024.028	7.335.028.550	Subtotal
Jumlah	23.863.910.135	11.034.988.950	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third parties
BMI	721.977.130	275.582.593	BMI
BDI	48.889.988	47.622.233	BDI
BTMU	16.891.992	186.470.244	BTMU
Jumlah	787.759.110	509.675.070	Total
Jumlah - bank	159.817.674.513	227.699.382.277	Total - cash in banks

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	365.000.000.000	235.000.000.000	OCBC NISP
BMI	30.000.000.000	165.000.000.000	BMI
Jumlah	<u>395.000.000.000</u>	<u>400.000.000.000</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	162.576.000.000	147.796.000.000	OCBC NISP
BMI	67.740.000.000	443.388.000.000	BMI
Jumlah	<u>230.316.000.000</u>	<u>591.184.000.000</u>	Total
Jumlah - deposito berjangka	<u>625.316.000.000</u>	<u>991.184.000.000</u>	Total - time deposits
Jumlah	<u>785.379.220.213</u>	<u>1.219.104.170.177</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	6,50% - 7,00%	7,00% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,25%	0,75% - 1,25%	U.S. Dollar

**5. Piutang Usaha**

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2017	2016	
Aset lancar			Current assets
Pihak ketiga	40.730.778.000	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	9.086.981.399	-	Related party (Note 33)
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>14.827.027.937</u>	-	Related party (Note 33)
Jumlah	<u>64.644.787.336</u>	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha ke pihak berelasi adalah sebesar Rp 26.156.900.000. Nilai tercatat piutang usaha ke pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 23.914.009.336.

Dampak pendiskontoan piutang ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2017 sebesar Rp 2.242.890.664 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2017.

**5. Trade Accounts Receivable**

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2017, trade accounts receivable from a related party amounted to Rp 26,156,900,000. The carrying value of trade accounts receivable from a related party at amortized cost amounted to Rp 23,914,009,336 as of December 31, 2017.

The effect of discounting this receivable using market interest rate (Day 1 loss) in 2017 amounting to Rp 2,242,890,664 is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in 2017 profit or loss.



Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

## 6. Persediaan

## 6. Inventories

	2017	2016	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	18.303.272.103	20.124.632.443	Land and buildings ready for sale
Tanah yang sedang dikembangkan	2.583.633.478.908	2.359.767.423.027	Land under development
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.517.092.475.949</u>	<u>3.754.844.566.005</u>	Land for development
Jumlah	6.119.029.226.960	6.134.736.621.475	Total
Dikurangi bagian aset lancar	<u>2.601.936.751.011</u>	<u>2.379.892.055.470</u>	Less current portion
Bagian aset tidak lancar	<u><u>3.517.092.475.949</u></u>	<u><u>3.754.844.566.005</u></u>	Noncurrent portion

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and building ready for sale follows:

	2017	2016	
Saldo awal	20.124.632.443	20.507.567.022	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	547.118.767.808	693.728.609.345	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(519.415.622.298)	(694.111.543.924)	Deductions during the year
Pengurangan eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama	<u>(29.524.505.850)</u>	-	Deductions elimination of transaction with a joint venture
Saldo akhir	<u><u>18.303.272.103</u></u>	<u><u>20.124.632.443</u></u>	Ending balance

Pengurangan eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama sebesar Rp 29.524.505.850 merupakan bagian harga pokok penjualan yang belum direalisasi dari transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PT Panahome Deltamas Indonesia, ventura bersama (Catatan 9).

Deduction elimination of transaction with a joint venture amounted to Rp 29,524,505,850 is a part of unrealized cost of revenues from land sales transaction by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture (Note 9).

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatannya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 11% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale as of December 31, 2017 and 2016 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 11% of the total inventories.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 6.534.621 m<sup>2</sup> dan 3.877.708 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 6,534,621 square meters and 3,877,708 square meters as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	2.359.767.423.027	2.407.018.206.507	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	787.773.873.978	770.477.859.642	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(563.907.818.097)</u>	<u>(817.728.643.122)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2.583.633.478.908</u>	<u>2.359.767.423.027</u>	Ending balance

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 9.105.590 m<sup>2</sup> dan 12.640.647m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Movements of land under development follows:

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 9,105,590 square meters and 12,640,647 square meters as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	3.754.844.566.005	3.309.626.714.161	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	45.158.764.031	746.359.248.202	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(282.910.854.087)</u>	<u>(301.141.396.358)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>3.517.092.475.949</u>	<u>3.754.844.566.005</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Movements of land for development follows:

As of December 31, 2017 and 2016, titles to all inventories are under the name of the Group.

Pada tahun 2017, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 7.533.529.355 dan bangunan tersebut digunakan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

In 2017, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 7,533,529,355 and the building is being used in operations. Accordingly, the building was reclassified to property, plant and equipment (Note 11).

Pada tahun 2016, Perusahaan membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 2.496.522.276 dan bangunan tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, bangunan tersebut direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

In 2016, the Company constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 2,496,522,276 and the building was leased to a third party. Accordingly, the building was reclassified to investment properties (Note 10).

Pada tahun 2016, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah dengan nilai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 7.662.320.540 dan Rp 40.345.059.952 dan bangunan tersebut digunakan untuk hotel. Oleh karena itu, tanah dan bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

In 2016, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land with land and building value amounting to Rp 7,662,320,540 and Rp 40,345,059,952, respectively, and the building was used as a hotel. Accordingly, the land and building were reclassified to property, plant and equipment (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2017 and 2016.

**7. Uang Muka**

	2017	2016	
Pembelian tanah	72.171.745.960	67.628.788.000	Land acquisition
Lain-lain	8.889.460.908	10.711.417.221	Others
Jumlah	<u>81.061.206.868</u>	<u>78.340.205.221</u>	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas masing-masing sebesar 219.511 m<sup>2</sup> dan 255.515 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**7. Advances**

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a related party and third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 219,511 square meters and 255,515 square meters, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

	2017	2016	
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Catatan 30)	7.851.941.671	6.512.527.295	Income taxes Article 4 paragraph 2 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai	1.730.064.420	22.714.504.063	Value Added Taxes
Jumlah	<u>9.582.006.091</u>	<u>29.227.031.358</u>	Total

Pada tahun 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka sejumlah Rp 10.031.791.888 atas perolehan aset tetap oleh PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, direklasifikasi ke aset tetap sebagai bagian dari harga perolehan karena PPN dibayar dimuka tersebut tidak lagi dapat dikreditkan dengan PPN Keluaran terkait dengan perubahan jenis pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset tersebut (Catatan 11).

**8. Prepaid Taxes**

In 2017, prepaid Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 10,031,791,888 which pertains to property, plant and equipment acquired by PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, has been reclassified to property, plant and equipment as part of cost of acquisition on the basis that such aforementioned prepaid VAT can no longer be credited against Output VAT due to the change in the nature of revenue generated from the use of the property, plant and equipment (Note 11).

**9. Investasi dalam Ventura Bersama**

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**9. Investment in a Joint Venture**

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2017 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> PT Panahome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Belum beroperasi komersial/ <i>Has not been in commercial operation</i>

Berdasarkan akta pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), pihak ketiga, menempatkan investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 4.900.000.000 dan Rp 5.100.000.000.

Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), third party, placed investment in PHDI amounting to Rp 4,900,000,000 and Rp 5,100,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 22 Desember 2017, dari Dr.H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, Perusahaan dan PHGI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 260.000.000.000 yang terbagi atas 260.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan dan PHGI menambah investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 122.500.000.000 dan Rp 127.500.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Decision, in Notarial Deed No. 29 dated December 22, 2017 of Dr.H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., a public notary in Bekasi, the Company and PHGI agreed to increase the issued and paid-up capital of PHDI from Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares to Rp 260,000,000,000 consisting of 260,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Company and PHGI additional investment in PHDI amounted to Rp 122,500,000,000 and Rp 127,500,000,000, respectively.

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

Movement of interest in the joint venture can be summarized as follows:

	2017		2016
Biaya perolehan investasi	127.400.000.000	-	Cost of investment
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(261.871.581)	-	Share of net loss during the year
Dikurangi:			Less:
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama	(74.683.867.650)	-	Unrealized gain on transaction with the joint ventures
Nilai investasi akhir tahun	<u>52.454.260.769</u>	-	Carrying value of investment at the end of the year

Pada tahun 2017, keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PHDI, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 152.416.056.429. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 74.683.867.650 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PHDI sebesar 49%. Keuntungan tersebut akan terealisasi pada saat penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga.

In 2017, unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PHDI, a joint venture, with a gain of Rp 152,416,056,429. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 74,683,867,650, representing ownership interest in PHDI of 49%. The resulting gain will be realized upon the sale of the land to third parties.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2017	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Lancar - kas	25.778.941.663	Current - Cash
Tidak lancar	<u>233.937.165.000</u>	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<u><u>259.716.106.663</u></u>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liability</b>
Jangka pendek - utang lain-lain	<u>250.538.461</u>	Current - Other payable
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u><u>259.465.568.202</u></u>	<b>Total equity</b>
<b>Pendapatan</b>	-	<b>Revenues</b>
Penyusutan dan amortisasi	-	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>18.562.719</u>	Interest income
Rugi sebelum pajak	(534.431.798)	Loss before tax
Beban pajak	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	<u>(534.431.798)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah Rugi Komprehensif</b>	<u><u>(534.431.798)</u></u>	<b>Total Comprehensive Loss</b>

#### 10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi Grup adalah tanah seluas 11.082 m<sup>2</sup>, bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

#### 10. Investment Properties

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 11,082 square meters, factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account follows:

	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.711.901.956	-	-	-	6.711.901.956	Land
Bangunan pabrik	16.167.220.000	-	-	9.934.080.000	26.101.300.000	Factory buildings
<b>Jumlah</b>	<u>22.879.121.956</u>	-	-	9.934.080.000	32.813.201.956	<b>Subtotal</b>
Aset dalam pembangunan	<u>7.417.220.000</u>	2.516.860.000	-	(9.934.080.000)	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<u>30.296.341.956</u>	<u>2.516.860.000</u>	-	-	32.813.201.956	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	500.034.583	1.074.570.143	-	-	1.574.604.726	Factory buildings
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<u><u>29.796.307.373</u></u>				<u><u>31.238.597.230</u></u>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	4.215.379.680	-	-	2.496.522.276	6.711.901.956	Land
Bangunan pabrik	7.417.220.000	-	-	8.750.000.000	16.167.220.000	Factory buildings
Jumlah	11.632.599.680	-	-	11.246.522.276	22.879.121.956	Subtotal
Aset dalam pembangunan	7.417.220.000	8.750.000.000	-	(8.750.000.000)	7.417.220.000	Construction in progress
Jumlah	19.049.819.680	8.750.000.000	-	2.496.522.276	30.296.341.956	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	92.715.250	407.319.333	-	-	500.034.583	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	18.957.104.430				29.796.307.373	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 9.934.080.000. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 8.750.000.000 dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 2.496.522.276 (Catatan 6).

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 3.472.753.355 dan Rp 1.099.610.832 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 24) pada laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.074.570.143 dan Rp 407.319.333 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 27.500.000.000 dan Rp 27.086.300.000 terhadap risiko kebakaran. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 55.761.730.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 14 Februari 2018, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 47.675.330.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016.

Reclassification in 2017 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 9,934,080,000. While, reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 8,750,000,000 and reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 2,496,522,276 (Note 6).

Income from investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,472,753,355 and Rp 1,099,610,832 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 24).

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,074,570,143 and Rp 407,319,333, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 25).

As of December 31, 2017 and 2016, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), for Rp 27,500,000,000 and Rp 27,086,300,000, respectively, against risks of fire. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2017, the fair value of investment properties amounted to Rp 55,761,730,000 based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 14, 2018, February 13, 2017 and February 11, 2016. While, as of December 31, 2016, the fair value of investment properties amounted to Rp 47,675,330,000, based on report of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 13, 2017 and February 11, 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

### 11. Aset Tetap

### 11. Property, Plant and Equipment

		Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017					
		1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
	Tanah	7.662.320.540	-	-	-	7.662.320.540	Land
	Bangunan	108.024.655.711	-	-	10.031.791.888	118.056.447.599	Building
	Kendaraan	16.671.654.985	2.529.425.000	-	-	19.201.079.985	Vehicles
	Peralatan kantor	12.554.179.214	3.927.469.480	-	-	16.481.648.694	Office equipment
	Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
	Instalasi pengolahan air	119.844.315.484	-	-	-	119.844.315.484	Water treatment plant
	Instalasi pengolahan air limbah	74.676.720.352	-	-	-	74.676.720.352	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
	Bangunan	-	9.255.520.933	-	7.533.529.355	16.789.050.288	Building
Jumlah		339.916.765.595	15.712.415.413	-	17.565.321.243	373.194.502.251	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
	Bangunan	2.216.788.661	6.078.886.058	-	-	8.295.674.719	Building
	Kendaraan	9.710.410.451	1.552.701.304	-	-	11.263.111.755	Vehicles
	Peralatan kantor	8.104.083.564	1.790.992.774	-	-	9.895.076.338	Office equipment
	Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
	Instalasi pengolahan air	10.755.986.737	5.993.978.532	-	-	16.749.965.269	Water treatment plant
	Instalasi pengolahan air limbah	3.272.357.024	3.733.836.007	-	-	7.006.193.031	Waste water treatment plant
Jumlah		34.542.545.746	19.150.394.675	-	-	53.692.940.421	Total
Nilai Tercatat Bersih		305.374.219.849				319.501.561.830	Net Carrying Value

		Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016					
		1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
	Tanah	-	-	-	7.662.320.540	7.662.320.540	Land
	Bangunan	-	67.679.595.759	-	40.345.059.952	108.024.655.711	Building
	Kendaraan	14.506.654.985	2.482.500.000	(317.500.000)	-	16.671.654.985	Vehicles
	Peralatan kantor	8.376.557.778	4.177.621.436	-	-	12.554.179.214	Office equipment
	Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
	Instalasi pengolahan air	74.074.815.484	-	-	45.769.500.000	119.844.315.484	Water treatment plant
	Instalasi pengolahan air limbah	4.369.206.872	-	-	70.307.513.480	74.676.720.352	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
	Instalasi pengolahan air	38.112.500.000	7.657.000.000	-	(45.769.500.000)	-	Water treatment plant
	Instalasi pengolahan air limbah	68.657.513.480	1.650.000.000	-	(70.307.513.480)	-	Waste water treatment plant
Jumlah		208.580.167.908	83.646.717.195	(317.500.000)	48.007.380.492	339.916.765.595	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
	Bangunan	-	2.216.788.661	-	-	2.216.788.661	Building
	Kendaraan	8.327.927.644	1.699.982.807	(317.500.000)	-	9.710.410.451	Vehicles
	Peralatan kantor	7.198.702.617	905.380.947	-	-	8.104.083.564	Office equipment
	Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
	Instalasi pengolahan air	6.859.776.966	3.896.209.771	-	-	10.755.986.737	Water treatment plant
	Instalasi pengolahan air limbah	2.348.448.708	923.908.316	-	-	3.272.357.024	Waste water treatment plant
Jumlah		25.217.775.244	9.642.270.502	(317.500.000)	-	34.542.545.746	Total
Nilai Tercatat Bersih		183.362.392.664				305.374.219.849	Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan berupa bangunan operasional, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan operasional pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 16.789.050.288 atau sebesar 84% dari nilai kontrak. Bangunan dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress represents accumulated construction cost of a new building for operations. The construction in progress as of December 31, 2017 with accumulated cost of Rp 16,789,050,288 or 84% of contract value is expected to be completed in 2018.

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari pajak pertambahan nilai dibayar dimuka yang dicatat pada akun "Pajak Dibayar Dimuka" ke aset tetap sejumlah Rp 10.031.791.888 (Catatan 8) dan reklasifikasi dari persediaan (Catatan 6) ke aset tetap sebesar Rp 7.533.529.355. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke instalasi pengolahan air dan instalasi pengolahan air limbah yang telah selesai masing-masing sebesar Rp 45.769.500.000 dan Rp 70.307.513.480 dan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp 48.007.380.492 (Catatan 6).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.136.270.619	4.784.659.470	General and administrative expenses (Note 27)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 28)	10.014.124.056	4.857.611.032	Gain on estate management operations and others - net (Note 28)
Jumlah	<u>19.150.394.675</u>	<u>9.642.270.502</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penghapusan yang telah habis disusutkan aset tetap kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 152.952.507.700 dan Rp 118.818.016.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 472.957.860.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Reclassification in 2017 represents reclassification of prepaid Value added tax included in "Prepaid Tax" account to property, plant and equipment amounting to Rp 10,031,791,888 (Note 8) and reclassification from inventories (Note 6) to property, plant and equipment amounting to Rp 7,533,529,355. While reclassification in 2016 represents reclassification from construction in progress to water treatment plant and waste water treatment plant upon completion amounting to Rp 45,769,500,000 and Rp 70,307,513,480 respectively, and reclassification from inventories to property, plant and equipment amounting to Rp 48,007,380,492 (Note 6).

Depreciation expense was allocated as follows:

Deduction in 2016 pertains to the write-off of fully depreciated vehicles.

As of December 31, 2017 and 2016, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 33), for Rp 152,952,507,700 and Rp 118,818,016,000, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 472,957,860,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 13, 2017 and February 11, 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated April 16, 2015.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.



**12. Aset Lain-lain**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	5.144.549.676	2.274.599.765
Jaminan	766.971.302	600.548.954
Piutang bunga	348.020.032	584.489.309
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000
Lain-lain	30.991.434	1.302.966.745
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.638.032.444</u></b>	<b><u>5.110.104.773</u></b>

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

**12. Other Current Assets**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Restricted time deposits	2.274.599.765	2.274.599.765
Security deposits	600.548.954	600.548.954
Interest receivable	584.489.309	584.489.309
Golf membership	347.500.000	347.500.000
Others	1.302.966.745	1.302.966.745
<b>Total</b>	<b><u>5.110.104.773</u></b>	<b><u>5.110.104.773</u></b>

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2017 and 2016, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

**13. Utang Usaha**

Ini merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sampai dengan 1 bulan	12.287.305.063	36.507.072.363
> 1 bulan - 3 bulan	111.302.891	2.589.755.315
>3 bulan - 12 bulan	5.965.399.809	248.173.051
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.364.007.763</u></b>	<b><u>39.345.000.729</u></b>

**13. Trade Accounts Payable**

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

**14. Utang Pajak**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	41.136.387.753	9.324.898.319
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	13.021.314.892	3.567.849.826
Pasal 29 (Catatan 30)	2.936.801.788	9.043.017.379
Pasal 21	1.662.329.030	476.677.381
Pasal 25	511.890.683	740.436.757
Pasal 23	314.262.416	543.810.006
Pasal 26	1.164.612	275.038.865
Pajak Pembangunan I	286.475.306	388.920.806
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.870.626.480</u></b>	<b><u>24.360.649.339</u></b>

**14. Taxes Payable**

Value Added Tax  
Income Taxes:  
Article 4 paragraph 2  
Article 29 (Note 30)  
Article 21  
Article 25  
Article 23  
Article 26  
Development Tax I

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

#### 15. Beban Akruai

	2017	2016	
Komisi penjualan (Catatan 33)	9.866.593.000	14.963.664.709	Sales commission (Note 33)
Biaya manajemen (Catatan 33)	4.729.890.750	2.977.949.450	Management fee (Note 33)
Bonus	3.900.000.000	-	Bonus
Lain-lain	502.105.414	20.314.972	Others
Jumlah	<u>18.998.589.164</u>	<u>17.961.929.131</u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

#### 15. Accrued Expenses

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

#### 16. Uang Muka Penjualan

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Uang muka penjualan:			Sales advances:
Industri	127.998.720.000	58.819.437.082	Industrial
Komersial	88.627.804.315	64.607.258.090	Commercial
Perumahan	54.914.693.309	39.574.738.656	Residences
Jumlah	<u>271.541.217.624</u>	<u>163.001.433.828</u>	Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

	2017	2016	
100%	54.844.624.967	103.183.586.328	100%
50% - 99%	53.686.878.681	41.248.041.829	50% - 99%
20% - 49%	159.431.872.911	14.975.462.361	20% - 49%
<20%	3.577.841.065	3.594.343.310	<20%
Jumlah	<u>271.541.217.624</u>	<u>163.001.433.828</u>	Total

#### 16. Sales Advances

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

17. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan	2017	2016	
Setoran jaminan	29.504.565.261	31.129.236.089	Security deposits
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	15.261.822.226	9.789.741.516	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Sewa diterima dimuka	3.923.168.168	2.905.053.334	Rental advance
Uang titipan tanda jadi	2.563.616.089	93.745.563.589	Booking fee deposits
Uang muka diterima lain-lain	9.612.473.011	9.381.638.443	Other advances received
Jumlah	<u>60.865.644.755</u>	<u>146.951.232.971</u>	Total

18. Utang Lain-lain	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 33) PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)	4.320.000.000	-	Related party (Note 33) PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)
Pihak ketiga PT Jasa Marga Lain-lain	1.308.926.751 2.532.853.490	1.308.926.751 2.479.732.830	Third parties PT Jasa Marga Others
Jumlah	<u>8.161.780.241</u>	<u>3.788.659.581</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat utang lain-lain dengan SMS, pihak berelasi, atas pembelian jasa teknologi informasi.

As of December 31, 2017, the Company recorded other payable to SMS, a related party, in relation to information technology services.

### 19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

### 19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain non-financial assets:

	2017			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>				<b>Investment properties carried at cost</b>
Tanah dan bangunan pabrik	31.238.597.230	-	55.761.730.000	Land and factory buildings
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				<b>Property, plant and equipment carried at cost</b>
Tanah dan bangunan	117.423.093.420	-	184.170.000.000	Land and building
Instalasi pengelolaan air	103.094.350.215	-	149.134.230.000	Water treatment plant
Instalasi pengelolaan limbah	67.670.527.321	-	139.653.630.000	Waste water treatment plant

	2016			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>	<b>Assets for which fair values are disclosed:</b>			
<b>Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan</b>	<b>Investment properties carried at cost</b>			
Tanah dan bangunan pabrik	22.379.087.373	-	47.675.330.000	-
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>	<b>Property, plant and equipment carried at cost</b>			
Tanah dan bangunan	113.470.187.590	-	184.170.000.000	-
Instalasi pengelolaan air	109.088.328.747	-	149.134.230.000	-
Instalasi pengelolaan limbah	71.404.363.328	-	139.653.630.000	-

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar perbandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar perbandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 5.500.000 - Rp 7.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

## 20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Sumber Arusmulia	27.608.772.200	57,28	2.760.877.220.000	PT Sumber Arusmulia
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>48.198.111.100</b>	<b>100,00</b>	<b>4.819.811.110.000</b>	<b>Total</b>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. menjual sebanyak 25.965.579.510 lembar saham yang dibeli oleh PT Sumber Arusmulia.

In 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. sold its 25,965,579,510 shares in the Company which were purchased by PT Sumber Arusmulia.

Nama Pemegang Saham	2016		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
AFP International Capital Pte. Ltd.	25.965.579.510	53,87	2.596.557.951.000	AFP International Capital Pte. Ltd.
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
PT Sumber Arusmulia	1.643.192.690	3,41	164.319.269.000	PT Sumber Arusmulia
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	<u>48.198.111.100</u>	<u>100,00</u>	<u>4.819.811.110.000</u>	Total

Pada tahun 2016, Fame Bridge Investments Limited dan Jermina Limited menjual seluruh kepemilikan kepentingan yang dimiliki atas Perusahaan. Sedangkan AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan PT Sumber Arusmulia membeli saham Perusahaan masing-masing sebanyak 6.024.575.000, 1.204.952.800 dan 1.083.612.620 lembar saham.

In 2016, Fame Bridge Investments Limited and Jermina Limited sold all their ownership interest in the Company. While, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and PT Sumber Arusmulia bought 6,024,575,000, 1,204,952,800 and 1,083,612,620 shares of the Company, respectively.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	43.378.300.000	Balance as of January 1, 2016
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana (Catatan 1)	<u>4.819.811.100</u>	Issuance of shares through initial public offering (Note 1)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017	<u>48.198.111.100</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**21. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 1 Januari 2015	(116.095.325.931)
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	(34.353.522.486)
Bersih	<u>495.825.698.514</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017	<u>379.730.372.583</u>

**21. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Balance as of January 1, 2015	(116.095.325.931)
Issuance of shares through initial public offering of shares	1.012.160.331.000
Amount recorded as paid-up capital	(481.981.110.000)
Issuance costs of shares issued in initial public offering	(34.353.522.486)
Net	<u>495.825.698.514</u>
Balance as of December 31, 2016 and 2017	<u>379.730.372.583</u>

**22. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

**22. Appropriated Retained Earnings**

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 in connection with this Law amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

**23. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	<u>1.593.940.507</u>	<u>1.193.491.372</u>
Jumlah	<u>3.764.285.507</u>	<u>3.363.836.372</u>

**23. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock	2.170.000.000
Additional paid-in capital	345.000
Retained earnings	<u>1.193.491.372</u>
Total	<u>3.363.836.372</u>

**24. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penjualan		
Industri	1.070.243.419.263	1.543.241.682.541
Perumahan	122.268.924.500	22.451.727.784
Komersial	<u>110.273.783.566</u>	<u>17.005.061.809</u>
Jumlah	1.302.786.127.329	1.582.698.472.134
Hotel	30.131.800.000	9.995.600.000
Sewa (Catatan 10)	<u>3.472.753.355</u>	<u>1.099.610.832</u>
Jumlah	<u>1.336.390.680.684</u>	<u>1.593.793.682.966</u>

**24. Revenues**

The details of the Group's revenues follows:

Sales	1.582.698.472.134
Industrial	1.543.241.682.541
Residences	22.451.727.784
Commercial	<u>17.005.061.809</u>
Subtotal	1.302.786.127.329
Hotel	30.131.800.000
Rental (Note 10)	<u>3.472.753.355</u>
Total	<u>1.336.390.680.684</u>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales
		2017		2016
PT Bintang Toedjoe	165.140.250.000	12,68%	-	-
PT Robert Bosch Automotive	152.062.600.000	11,67%	-	-
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	145.139.635.620	11,14%	-	-
PT Dirgantara Mitramahardi	135.720.000.000	10,42%	-	-
PT SAIC International Indonesia	-	-	571.917.812.760	37,06%
PT Astra Honda Motor	-	-	550.077.730.000	35,64%
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	-	-	365.670.998.508	23,69%
Jumlah	<u>598.062.485.620</u>	<u>45,91%</u>	<u>1.487.666.541.268</u>	<u>96,40%</u>

**25. Beban Pokok Pendapatan**

**25. Cost of Revenues**

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Industri	449.933.386.296	682.353.875.468	Industrial
Perumahan	35.515.346.342	8.666.228.931	Residences
Komersial	<u>33.966.889.660</u>	<u>3.091.439.525</u>	Commercial
Jumlah	519.415.622.298	694.111.543.924	Subtotal
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 10)	1.074.570.143	407.319.333	Rental (Note 10)
Hotel	<u>1.047.950.088</u>	<u>3.422.788.181</u>	Hotel
Jumlah	<u>521.538.142.529</u>	<u>697.941.651.438</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

**26. Beban Penjualan**

**26. Selling Expenses**

	2017	2016	
Komisi penjualan	35.927.528.401	23.984.305.410	Sales commission
Biaya manajemen	7.148.158.098	7.213.543.159	Management fee
Promosi penjualan	3.986.397.259	3.061.804.537	Sales promotion
Jasa konsultan	-	39.989.380	Consultancy fee
Lain-lain	<u>65.891.311</u>	<u>52.595.813</u>	Others
Jumlah	<u>47.127.975.069</u>	<u>34.352.238.299</u>	Total

**27. Beban Umum dan Administrasi**

	2017	2016
Gaji, upah, dan tunjangan	38.804.918.002	30.499.294.778
Jasa profesional	9.322.467.814	2.430.267.732
Penyusutan (Catatan 11)	9.136.270.619	4.784.659.470
Teknologi informasi	8.011.065.000	-
Jamuan dan sumbangan	7.236.135.077	5.609.482.763
Pajak, perijinan dan lisensi	6.682.414.027	6.366.409.601
Beban kantor lainnya	5.036.059.810	3.699.920.439
Sewa dan biaya pemeliharaan	3.620.477.169	3.742.044.336
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekrutan	1.309.175.336	653.067.516
Transportasi dan perjalanan dinas	1.272.380.742	1.552.479.012
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.042.846.873	921.615.801
Alat tulis dan perlengkapan kantor	954.199.530	970.268.367
Perbaikan dan pemeliharaan	813.259.499	642.594.301
Asuransi	413.522.638	260.863.460
Lain-lain	12.908.043.267	9.428.328.821
Jumlah	<u>106.563.235.403</u>	<u>71.561.296.397</u>

**27. General and Administrative Expenses**

Salaries, wages, and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 11)
Information technology
Entertainment and donation
Tax, permit and licenses
Other office expenses
Rental and service charge
Training, seminar, membership charges and recruitment
Transportation and travel
Electricity, telephone, fax, and postage
Stationery and office supplies
Repairs and maintenance
Insurance
Others
Total

**28. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih**

	2017	2016
Penghasilan:		
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	114.209.271.416	105.885.684.320
Lain-lain	13.948.237.984	26.598.728.495
Jumlah	<u>128.157.509.400</u>	<u>132.484.412.815</u>
Beban:		
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	45.013.192.208	25.063.329.196
Gaji karyawan pengelola lingkungan	22.662.443.818	20.904.131.520
Penyusutan (Catatan 11)	10.014.124.056	4.857.611.032
Lain-lain	27.122.186.005	12.835.256.691
Jumlah	<u>104.811.946.087</u>	<u>63.660.328.439</u>
Bersih	<u>23.345.563.313</u>	<u>68.824.084.376</u>

**28. Gain on Estate Management Operations and Others – Net**

Income:
Water and estate management
Others
Total
Expenses:
Security and environmental maintenance
Salaries estate employees
Depreciation (Note 11)
Others
Total
Net

**29. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2018.

**29. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, dated February 9, 2018.



**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 487 karyawan dan 444 karyawan tahun 2017 dan 2016.

Number of eligible employees is 487 and 444 in 2017 and 2016, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.276.308.300	2.321.481.642	Current service costs
Biaya bunga neto	1.504.360.930	1.438.735.640	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.780.669.230	3.760.217.282	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.407.328.151	(417.903.274)	Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>8.187.997.381</b>	<b>3.342.314.008</b>	<b>Total</b>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 27).

The current service costs and net interest expense are included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	20.058.145.737	17.127.805.229	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	4.780.669.230	3.760.217.282	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(944.254.801)	(411.973.500)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.407.328.151	(417.903.274)	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>27.301.888.317</b>	<b>20.058.145.737</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-  
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja  
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term  
employee benefit liabilities to changes in the  
weighted principal assumptions follows:

		2017			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.617.035.180)	3.070.138.604	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.682.209.524	(2.335.243.799)	Salary growth rate	
		2016			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.891.570.507)	2.209.789.530	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.945.957.213	(1.699.252.402)	Salary growth rate	

### 30. Pajak Penghasilan

### 30. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of  
the following:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	The Company
Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Subsidiary
Jumlah	13.124.051.000	17.813.681.000	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak  
penghasilan menurut laporan laba rugi  
dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian dengan laba kena pajak  
adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax  
per consolidated statements of profit or  
loss and other comprehensive income and  
taxable income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.243.686.819	775.362.017.781	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final Perusahaan	18.525.746.575	36.063.248.655	Final tax expense of the Company
Laba sebelum pajak entitas anak	(332.591.739.039)	(316.041.698.698)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(395.662.833.988)	(514.405.299.915)	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.485.139.633)	(19.021.732.177)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	3.579.739.871	2.843.884.091	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(738.553.553)	(352.302.332)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah - bersih	2.841.186.318	2.491.581.759	Subtotal -net

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	6.521.599.474	5.398.140.237	Entertainment and donation
Pajak penghasilan karyawan	4.570.819.167	3.227.339.608	Employee income tax
pelayanan apartemen	2.640.332.809	2.607.389.670	of apartment
luran keanggotaan	547.936.000	561.014.516	Membership charges
Pendapatan bunga	(21.374.385.352)	(9.051.031.381)	Interest income
Beban lain-lain	72.528.715.013	62.068.949.538	Other expenses
Jumlah - bersih	<u>65.435.017.111</u>	<u>64.811.802.188</u>	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>28.791.063.796</u>	<u>48.281.651.770</u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini  
adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are  
computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	The Company
Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>13.124.051.000</u>	<u>17.813.681.000</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	7.068.333.406	6.999.510.877	The Company
Entitas anak	3.118.915.806	1.771.152.744	Subsidiary
Jumlah	<u>10.187.249.212</u>	<u>8.770.663.621</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>2.936.801.788</u>	<u>9.043.017.379</u>	Tax payable
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	129.432.344	5.070.901.873	The Company
Entitas anak	2.807.369.444	3.972.115.506	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 14)	<u>2.936.801.788</u>	<u>9.043.017.379</u>	Total tax payable (Note 14)

Laba kena pajak dan beban pajak  
Perusahaan tahun 2016 sesuai dengan  
Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang  
disampaikan Perusahaan kepada Kantor  
Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the  
Company in 2016 are in accordance with  
the corporate income tax returns filed with  
the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan  
dari perbedaan temporer masing-masing  
sebesar Rp 710.296.580 dan  
Rp 622.895.440 pada tanggal 31 Desember  
2017 dan 2016 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the  
Company's temporary differences as of  
December 31, 2017 and 2016 amounting  
to Rp 710,296,580 and Rp 622,895,440,  
respectively, have not been recognized.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak  
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pajak final:			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2017:			In 2017:
2,5% x Rp 615.835.308.815	15.395.882.720	-	2.5% x Rp 615,835,308,815
5% x Rp 55.651.770.403	2.782.588.520	-	5% x Rp 55,651,770,403
10% x Rp 3.472.753.355	347.275.335	-	10% x Rp 3,472,753,355
Tahun 2016:			In 2016:
2,5% x Rp 537.242.480.000	-	13.431.062.000	2.5% x Rp 537,242,480,000
5% x Rp 450.444.511.436	-	22.522.225.572	5% x Rp 450,444,511,436
10% x Rp 1.099.610.832	-	109.961.083	10% x Rp 1,099,610,832
Entitas anak	<u>18.567.448.332</u>	<u>29.749.160.420</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	<u>37.093.194.907</u>	<u>65.812.409.075</u>	Total final tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes:
Perusahaan	24.671.336.842	41.237.246.083	The Company
Entitas anak	<u>20.273.799.736</u>	<u>31.087.690.287</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>44.945.136.578</u>	<u>72.324.936.370</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	<u>(7.851.941.671)</u>	<u>(6.512.527.295)</u>	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka:			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	6.145.590.267	5.173.997.428	The Company
Entitas anak	<u>1.706.351.404</u>	<u>1.338.529.867</u>	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 8)	<u>7.851.941.671</u>	<u>6.512.527.295</u>	Total prepaid taxes (Note 8)

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes  
are computed as follows:

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2015, 2014 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 November 2017.

PDM, entitas anak, menyampaikan surat keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 sebagai berikut:

e. Tax Assessment

On November 17, 2017, the Company received Tax Assessment Underpayment Letters for income tax Art 29 for fiscal years 2015, 2014 and 2013 which had been settled by the Company on November 24, 2017.

PDM, a subsidiary, has submitted the objection letters on Tax assessment Underpayment letters on Income Tax Article 26 as follows:

	Nomor Surat/ <i>Letter Ref. No.</i>	Tanggal Surat/ <i>Date of Letter</i>	Tahun Pajak/ <i>Fiscal Year</i>	Jumlah Terutang/ <i>Amount Due</i>
a.	00020/204/05/073/11	14 Juli 2011/ <i>July 14, 2011</i>	2005	6.859.085.493
b.	00005/204/06/073/11	14 Juli 2011/ <i>July 14, 2011</i>	2006	6.879.986.310
c.	00041/204/27/073/11	14 Juli 2011/ <i>July 14, 2011</i>	2007	8.454.543.349

Surat keberatan tersebut telah ditolak oleh Kantor Pajak. Entitas anak telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut dan Pengadilan Pajak telah menolak banding tersebut. Selanjutnya entitas anak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan MARI tanggal 28 April 2015 yang terdiri dari Nomor Registrasi 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 dan tanggal 30 November 2015 dengan Nomor Registrasi 715/B/PK/PJK/2015, MARI mengabulkan permohonan peninjauan kembali entitas anak atas upaya banding tersebut. Entitas anak menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) tanggal 28 September 2016 yang terdiri dari Nomor Registrasi S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, dan S-84/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016. Berdasarkan SP2PK, Entitas anak menerima surat dari Direktur Jendral Pajak (SDJP) per tanggal 4 Oktober 2016 dan 28 Oktober 2016 yang berisi tentang diputuskannya untuk dikembalikan atas kelebihan pembayaran pajak ke entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak sudah menerima seluruh hasil pengembalian pajak.

The objection letters were denied by the Tax Office. The subsidiary filed an appeal on that rejection to the Tax Court and also were rejected by the Tax Court. The subsidiary proposes judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI) through the Tax Court. Based on MARI's Decision Letter dated April 28, 2015 consists of Register Number 81/B/PK/PJK/2015, 82/B/PK/PJK/2015 and dated November 30, 2015 with Register Number 715/B/PK/PJK/2015 MARI approved the judicial review of the subsidiary for the appeal. The subsidiary received the Implementation of Judicial Review Letter (SP2PK), dated September 28, 2016 consisting of Register Numbers S-82/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, S-83/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016, and S-84/WPJ.06/KP.12/SP2PK/2016. Based on SP2PK, the Subsidiary received letter from Director General of the Tax Office (SDJP) dated October 4, 2016 and October 28, 2016, containing the decision to refund the excess tax payments to the subsidiary. As of December 31, 2016, the subsidiary has received all the tax refund.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	670.243.686.819	775.362.017.781	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	18.525.746.575	36.063.248.655	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(332.591.739.039)	(316.041.698.698)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(395.662.833.988)	(514.405.299.915)	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.485.139.633)	(19.021.732.177)	Loss before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak yang berlaku	(9.871.284.908)	(4.755.433.044)	Tax expense at effective tax rate
Jamuan dan sumbangan Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	1.142.704.792	806.834.902	Entertainment and donation Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	660.083.202	651.847.418	Rental and service charge of apartment
luran keanggotaan	136.984.000	140.253.629	Membership charges
Pendapatan bunga	(5.343.596.338)	(2.262.757.845)	Interest income
Beban lain-lain	18.132.178.553	15.517.237.191	Other expenses
Bersih	16.358.754.078	16.202.950.354	Net
Subjumlah	6.487.469.170	11.447.517.310	Subtotal

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	710.296.580	622.895.440	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	7.197.765.750	12.070.412.750	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	5.926.285.250	5.743.268.250	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	13.124.051.000	17.813.681.000	Total tax expense

### 31. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2017, telah menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 313.287.722.150 atau setara dengan Rp 6,5 per saham, dibayarkan pada bulan Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 722.971.666.500 atau setara dengan Rp 15 per saham, dibayarkan pada bulan Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 1.108.556.555.300 atau setara dengan Rp 23 per saham, dimana sebesar Rp 578.377.333.200 atau sebesar Rp 12 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2015 dan sebesar Rp 530.179.222.100 atau sebesar Rp 11 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2016.

### 32. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2017	2016	
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	656.718.024.626	757.238.221.682	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	48.198.111.100	48.198.111.100	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham dasar	13,63	15,71	Basic earnings per share

### 31. Cash Dividends

Based on Minutes of Meeting of Board Directors and Approval Letter of Board of Commissioners on November 16, 2017, agreed to distribute interim dividends to stockholders amounting to Rp 313,287,722,150 or equivalent to Rp 6.5 per share, paid in December 2017.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 27 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 722,971,666,500 or equivalent to Rp 15 per share, paid in June 2017.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 5 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 1,108,556,555,300 or equivalent to Rp 23 per share, which part of the dividends amounting to Rp 578,377,333,200 or equivalent to Rp 12 per share has been paid as interim dividends in October 2015 and amounting to Rp 530,179,222,100 or equivalent to Rp 11 per share paid in May 2016.

### 32. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Sumber Arusmulia (SAM) dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2017. Sedangkan, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation dan SAM merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2016.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:
- PT Bank Sinarmas Tbk
  - PT Asuransi Sinar Mas
  - PT Royal Oriental
  - PT Permata Kirana Lestari
  - PT Samakta Mitra Sejahtera
- c. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia.
- d. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2017 %	2016 %
<b>Aset/Assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
PT Bank Sinarmas Tbk	6.356.054.353	17.515.884.260	0,09	0,22
Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i>				
PT Inti Tekno Sukses Bersama	23.914.009.336	-	0,32	-
Uang muka/ <i>Advances</i>				
PT Permata Kirana Lestari	58.353.582.960	-	0,78	-
Investasi dalam ventura bersama/ <i>Investment in a joint venture</i>				
PT Panahome Deltamas Indonesia	127.400.000.000	-	1,71	-
<b>Liabilitas/Liabilities</b>				
Biaya akrual/ <i>Accrued expenses</i>				
Sojitz Corporation	6.594.675.250	2.843.749.785	1,42	0,68
PT Gema Kreasi	6.506.028.500	15.097.864.374	1,40	3,63
PT Asuransi Sinar mas	-	20.314.972	-	-
	13.100.703.750	17.961.929.131	2,82	4,31
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>				
PT Samakta Mitra Sejahtera	4.320.000.000	-	0,93	-

**33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. PT Sumber Arusmulia (SAM) and Sojitz Corporation are stockholders of the Company in 2017. While, AFP International Capital Pte. Ltd., Sojitz Corporation and SAM are stockholders of the Company in 2016.
- b. The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:
- PT Ekacentra Usahamaju
  - PT Paraga Artamida
  - PT Inti Tekno Sains Bandung
  - PT Sinarmas Teladan
  - PT Gema Kreasi
- c. As of December 31, 2017, the Group has investment in a joint venture at PT Panahome Deltamas Indonesia.
- d. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2017 %	2016 %
<b>Pendapatan usaha/Revenue</b>				
PT Panahome Deltamas Indonesia	108.461.776.500	-	8,12	-
PT Inti Tekno Sains Bandung	30.100.000.000	-	2,25	-
PT Permata Kirana Lestari	5.994.000.000	-	0,45	-
	<u>144.555.776.500</u>	<u>-</u>	<u>10,82</u>	<u>-</u>
<b>Beban penjualan/Selling expenses</b>				
Komisi penjualan/Sales commission				
Sojitz Corporation	7.447.527.238	8.567.110.834	15,80	24,94
PT Ekacentra Usaha Maju	5.587.886.000	13.751.943.250	11,86	40,03
PT Gema Kreasi	4.117.410.000	-	8,74	-
Biaya manajemen/Management fee				
Sojitz Corporation	2.692.367.660	2.750.388.650	5,71	8,01
PT Gema Kreasi	2.388.618.500	-	5,07	-
PT Ekacentra Usaha Maju	2.066.871.938	4.283.255.417	4,39	12,47
	<u>24.300.681.336</u>	<u>29.352.698.151</u>	<u>51,57</u>	<u>85,45</u>

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2017 %	2016 %
<b>Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses</b>				
Teknologi informasi/Information technology				
PT Samakta Mitra Sejahtera	8.011.065.000	-	7,52	-
Jasa profesional/Professional fee				
PT Samakta Mitra Sejahtera	4.850.000.000	-	4,55	-
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	783.495.259	700.507.389	0,74	0,98
PT Sinarmas Teladan	7.833.320	-	0,01	-
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	413.522.638	260.863.460	0,39	0,36
	<u>14.065.916.217</u>	<u>961.370.849</u>	<u>13,21</u>	<u>1,34</u>
<b>Pendapatan bunga/Interest income</b>				
PT Bank Sinarmas Tbk	60.973.362	777.408.558	0,26	7,92

- b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 10 dan 11).
- c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.
- d. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 17.441.512.000 dan Rp 27.200.160.000 kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.

- b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 10 and 11).
- c. Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.
- d. In 2017 and 2016, the Company paid Rp 17,441,512,000 and Rp 27,200,160,000, respectively, to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.



e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat SC mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.562.524.238 dan Rp 8.146.710.834. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 15.211.323.000 dan nihil (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.091.697.810 dan nihil sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 2.304.518.988 dan Rp 4.209.593.709 (Catatan 15 dan 26).

f. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangani perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:

- Saat Sojitz mendatangkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;

e. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:

- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.

On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.

In 2017 and 2016, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 3,562,524,238 and Rp 8,146,710,834, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 15,211,323,000 and nil (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 3,091,697,810 and nil, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 2,304,518,988 and Rp 4,209,593,709, respectively, (Notes 15 and 26).

f. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;

- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pada tahun 2017 dan 2016, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.674.744.257. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 4.128.506.250 dan nihil (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz tidak ada pembayaran. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 26.000.0000 (Catatan 15 dan 26).

- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

	2017	2016	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
			2017 %	2016 %
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	8.586.069.000	4.326.603.377	22,13	14,19

- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.

In 2017 and 2016, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to nil and Rp 2,674,744,257, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 4,128,506,250 and nil (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz no paid. While, to SML/ SML Group Entity amounting to nil and Rp 26,000,000, respectively, (Notes 15 and 26).

- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

#### 34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### 34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

### **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 18.826.960.631 dan Rp 44.635.768.770.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	785.133.674.513	1.218.883.382.277	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.644.787.336	-	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	6.259.541.010	3.459.638.028	Other current assets
Jumlah	<u>856.038.002.859</u>	<u>1.222.343.020.305</u>	Total

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

### **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 18,826,960,631 and Rp 44,635,768,770, respectively.

### **Credit Risk**

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		2017				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang usaha	18.364.007.763	-	-	-	-	Trade accounts payable
Beban akrual	18.998.589.164	-	-	-	-	Accrued expenses
Setoran jaminan	29.504.565.261	-	-	-	-	Security deposits
Utang lain-lain	8.161.780.241	-	-	-	-	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>75.028.942.429</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

		2016				
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang usaha	39.345.000.729	-	-	-	-	Trade accounts payable
Beban akrual	17.961.929.131	-	-	-	-	Accrued expenses
Setoran jaminan	31.129.236.089	-	-	-	-	Security deposits
Utang lain-lain	3.788.659.581	-	-	-	-	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>92.224.825.530</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

### 35. Perjanjian

- a. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No.9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.

### 35. Agreement

- a. On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's interest in PHDI is 49%.

- b. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.
- Perjanjian dengan BM telah berakhir pada tanggal 22 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.

- b. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of the Company's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.
- Agreement with BM has been expire on December 22, 2017. As of the date of completion of the consolidated financial statements, extension of the agreement is still in process.

- c. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM, respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.

- 
- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.</li></ul> <p>d. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.</p> <p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.</li><li>- 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan pinjaman antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan.</li></ul> <p>e. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.</p> <p>Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.</li><li>- BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor.</li><li>- Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.</li></ul> <p>d. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.</p> <p>The agreement provides that:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.</li><li>- 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building.</li></ul> <p>e. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.</p> <p>The agreement provides that:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.</li><li>- BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office.</li><li>- Agreement with BP will expire on February 10, 2020.</li></ul> |
|---|---|

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**36. Segmen Operasi**

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

**36. Operating Segment**

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2017				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.306.258.880.684	30.131.800.000	-	1.336.390.680.684	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	785.768.688.243	29.083.849.912	-	814.852.538.155	Segment gross profit
Laba usaha	608.475.974.886	15.592.157.890	-	624.068.132.776	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	23.399.564.324	(569.573.594)	23.345.563.313	46.175.554.043	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	631.875.539.210	15.022.584.296	23.345.563.313	670.243.686.819	Profit before tax
Beban pajak	-	3.634.006.250	9.490.044.750	13.124.051.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	631.875.539.210	11.388.578.046	13.855.518.563	657.119.635.819	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.307.494.642.417	153.864.908.811	-	7.461.359.551.228	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	397.992.494.343	7.240.633.521	-	405.233.127.864	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	13.150.546.333	7.074.418.485	-	20.224.964.818	Depreciation expense

\*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

\*\*) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	2016				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.583.798.082.966	9.995.600.000	-	1.593.793.682.966	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	889.279.219.709	6.572.811.819	-	895.852.031.528	Segment gross profit
Laba usaha	719.617.808.801	4.508.278.956	-	724.126.087.757	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(16.995.203.776)	(592.950.576)	68.824.084.376	51.235.930.024	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	702.622.605.025	3.915.328.380	68.824.084.376	775.362.017.781	Profit before tax
Beban pajak	-	952.440.750	16.861.240.250	17.813.681.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	702.622.605.025	2.962.887.630	51.962.844.126	757.548.336.781	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.649.046.460.952	125.578.442.963	-	7.774.624.903.915	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	367.935.607.168	23.170.794.809	-	391.106.401.977	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	7.520.235.647	2.529.354.188	-	10.049.589.835	Depreciation expense

\*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

\*\*) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2017	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	USD 18.761.434	254.179.910.135
	JPY 6.552.646	787.759.110
<b>Jumlah Aset</b>		254.967.669.245
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	JPY -	-
<b>Jumlah Aset - Bersih</b>		254.967.669.245

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**37. Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currency**

The following table shows the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2016	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Asset</b>		
Cash and cash equivalents	44.821.300	602.218.988.950
	4.416.595	509.675.070
<b>Total Asset</b>		602.728.664.020
<b>Liability</b>		
Trade account payable	22.969.718	2.650.705.461
<b>Net Assets</b>		600.077.958.559

As of December 31, 2017 and 2016, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

	2017
Reklasifikasi pajak dibayar dimuka menjadi aset tetap (Catatan 11)	10.031.791.888
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (Catatan 11)	7.533.529.355
Utang atas perolehan aset tetap (Catatan 11)	-
Utang atas perolehan properti investasi (Catatan 10)	-
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 10)	-

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

**a. Diterapkan pada Tahun 2017**

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

	2016
Reclassification from prepaid taxes to property, plant and equipment (Note 11)	48.007.380.492
Reclassification from inventories to property, plant and equipment (Note 11)	48.007.380.492
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment (Note 11)	17.337.471.360
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 10)	1.930.235.000
Reclassification from inventories to investment properties (Note 10)	2.496.522.276

**39. New Financial Accounting Standards**

**a. Adopted During 2017**

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures



**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2018**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**1 Januari 2020**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

**January 1, 2018**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**January 1, 2020**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*